

ABSTRAK

PERAN UNITED NATIONS CHILDREN’S FUND (UNICEF) DALAM MENANGANI PERSOALAN *FEMALE GENITAL MUTILATION* DI SUDAN TAHUN 2015-2020

Oleh

DEVI ELISA MAHARANI

Dalam permasalahan *female genital mutilation* (FGM), Sudan menempati peringkat tertinggi di antara lima negara lainnya di Benua Afrika. Diperkirakan bahwa jika praktik ini tidak segera dihentikan maka tidak menutup kemungkinan bahwa pada tahun 2030 prevalensi praktik FGM di Sudan akan meningkat hampir sebanyak dua kali lipat dari tahun 2015. Praktik FGM tidak hanya melukai perempuan secara fisik namun juga secara psikis. United Nations Children’s Fund (UNICEF) sebagai organisasi yang berfokus pada kesejahteraan anak-anak di dunia turut serta dalam upaya menghentikan praktik FGM di Sudan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran UNICEF sebagai organisasi internasional dalam menangani persoalan FGM di Sudan tahun 2015 hingga 2020. Penelitian ini menggunakan teori peran organisasi internasional menurut Clive Archer yang terdiri dari tiga aspek peran yaitu sebagai instrumen, arena, dan aktor independen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan mengumpulkan data melalui jurnal laporan tahunan UNICEF, webiste resmi UNICEF serta artikel-artikel kredibel mengenai praktik FGM di Sudan tahun 2015 hingga 2020.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UNICEF telah melakukan perannya sebagai organisasi internasional, yang pertama sebagai instrumen dibuktikan melalui upaya pemerintah Sudan dalam menggunakan UNICEF sebagai alat untuk mencapai kepentingannya yaitu mengakhiri praktik FGM di Sudan. Lalu yang kedua sebagai arena melalui kerja sama dengan aktor-aktor internasional seperti UNFPA, WHO, African Union dan Uni Eropa dalam menangani permasalahan FGM di Sudan. Lalu yang terakhir sebagai aktor independen yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip independensi dan tidak berpihak pada pihak manapun dalam melaksanakan berbagai kegiatan untuk mengakhiri FGM di Sudan. Melalui seluruh upaya tersebut, UNICEF telah berhasil dalam melakukan amandemen pada Undang-Undang Pidana dimana Sudan secara resmi mengkriminalisasi tindak FGM dengan hukuman pidana.

Kata kunci : UNICEF, female genital mutilation, peran organisasi internasional, Sudan

ABSTRACT

THE ROLE OF THE UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF) IN ADDRESSING THE ISSUE OF FEMALE GENITAL MUTILATION IN SUDAN IN 2015-2020

By

DEVI ELISA MAHARANI

On the issue of female genital mutilation (FGM), Sudan ranks highest among the other five countries on the African Continent. It is estimated that if this practice is not stopped immediately then it is possible that by 2030 the prevalence of FGM practices in Sudan will increase almost as much as double from 2015. The practice of FGM not only injures women physically but also psychologically. The United Nations Children's Fund (UNICEF), an organization focused on the welfare of children in the world, is participating in efforts to stop the practice of FGM in Sudan. This study aims to describe and analyze UNICEF's role as an international organization in addressing the FGM issue in Sudan from 2015 to 2020. This research uses the theory of the role of international organizations according to Clive Archer which consists of three aspects of roles, namely as instruments, arenas, and independent actors. This study used descriptive qualitative methods and collected data through UNICEF's annual report journal, UNICEF's official website and credible articles on FGM practices in Sudan from 2015 to 2020. The results of this study show that UNICEF has performed its role as an international organization, the first as evidenced by the efforts of the Sudanese government in using UNICEF as a tool to achieve its interests of ending the practice of FGM in Sudan. Then the second as an arena through cooperation with international actors such as UNFPA, WHO, African Union and the European Union in dealing with the problem of FGM in Sudan. Then the last one as an independent actor is to apply the principles of independence and not to side with any party in carrying out various activities to end the FGM in Sudan. Through all these efforts, UNICEF has succeeded in amending the Criminal Law in which Sudan officially criminalizes FGM acts with criminal penalties.

Keywords : UNICEF, female genital mutilation, the role of international organizations, Sudan